

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KABUPATEN GOWA

Nurhaedah¹, Supriadi², Satriani³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia²,
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar³

Universitas Negeri Makassar

Universitas Islam Makassar

Email: nurhaedah@gmail.com, supriadi.dty@uim-makassar.ac.id, satrianipgsduim@gmail.com

Abstract: *Application of Project Based Learning Learning Model Based on 21st Century Learning in Improving Students' Writing Skills in Gowa Regency. This study aims to describe the application of the 21st century learning-based project based learning model in improving students' writing skills in Gowa Regency. This study used a Classroom Action Research (PTK) design. This research was conducted at SDN Sungguminasa II Kab. Gowa. There are 26 grade IV students consisting of 13 female students and 13 male students. The research time was carried out for four weeks. This research procedure was carried out through a classroom action research design consisting of cycle I and cycle II. The data collection techniques used in this classroom action research are as follows: Observation, Tests, and Documentation. The data analysis technique in this study was obtained by analyzing and managing data. Data analysis in this study was carried out by classifying teacher and student aspects. The technique used is qualitative and quantitative data analysis techniques. Furthermore, determining the indicators of success in research include process and outcome indicators. The results showed that the Project Based Learning model was effectively used to improve learning outcomes for writing at SD Gowa Regency. This is evidenced by the average value of student learning outcomes in the first cycle of 60.8% in the low category with a maximum value of 70, while the minimum score is 50. The number of students who did not complete was 19 out of 26 students. There was an increase in cycle II with the average value of student learning outcomes of 100% with a maximum value of 85, while the minimum score was 70 and all students achieved complete completion of the total number of students.*

Keywords: *Project Based Learning, 21st Century, Writing*

Abstrak: *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran project based learning berbasis pembelajaran abad 21 dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungguminasa II Kab. Gowa. Siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Waktu penelitian dilaksanakan pada selama empat pekan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh adalah menganalisis serta mengelola data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya dengan menentukan indikator keberhasilan dalam penelitian meliputi indikator proses dan hasil. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran Project Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis SD Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,8% berada pada kategori kurang dengan nilai maksimal 70, sedangkan nilai minimal 50. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 orang dari 26 jumlah siswa. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 100% dengan nilai maksimal 85, sedangkan nilai minimal 70 dan semua siswa semua mencapai tuntas secara total dari keseluruhan jumlah siswa.*

Kata Kunci: *Project Based Learning, Abad 21, Menulis.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut dengan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan.

Pandangan Islam, pendidikan merupakan upaya pembentukan karakter sehingga menjadi insan yang sempurna dari segi jasad, ruh, dan akhlak berdasarkan apa yang menjadi misi Islam. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menegaskan penting dan tingginya derajat para pendidik serta pentingnya ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan dan mendapatkan bekal untuk untuk mengarungi hidupnya. Dengan demikian, ilmu tidak mempunyai batasan zaman bahkan pada abad 21 yang merupakan abad modern yang mempunyai sarana informasi dan komunikasi yang semakin canggih.

Abad 21 yang merupakan abad pengetahuan di mana informasi dan teknologi terintegrasi secara luas dan global. Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan. Teknologi menghubungkan dunia yang melampaui sekat-sekat geografis sehingga dunia menjadi tanpa batas. Dunia pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus terus diperbaharui demi mencapai tujuan pendidikan yang termaktub dalam undang-undang dan misi Islam.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka terciptalah beberapa metode atau strategi yang terangkum dalam Basis Pembelajaran Abad 21. Secara sederhana Basis Pembelajaran Abad 21 bisa dimaknakan sebagai proses belajar mengajar yang memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, baik teknologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun teknologi yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Fatkul (2019) menyatakan bahwa majunya teknologi bisa menjadi pendongkrak motivasi, inovasi serta kreatifitas peserta didik dalam belajar. Dengan ketersediaan peralatan belajar yang berteknologi baik dan handal, diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan serta potensi yang dimiliki para pendidik dan peserta didik.

Beers dalam Trisdiono (2013) menyatakan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan siswa untuk berfikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu hal yang dihadapi seorang guru bahasa adalah banyaknya siswa berfikir

bahwa belajar menulis adalah hal yang sangat sulit. Hal ini, tentu saja akan berpengaruh kepada kemampuan berbahasa siswa baik secara verbal maupun nonverbal. Banyak di antara siswa yang bisa berbahasa Indonesia secara verbal namun tidak mampu menuangkan ide-ide mereka dalam bahasa tulisan atau nonverbal. Kemampuan merangkai kata demi kata, kalimat demi kalimat dan menjadikannya sebuah paragraph yang teratur dan terstruktur dengan baik adalah hal yang sangat sulit bagi mereka.

Ada 4 kemampuan yang harus dikembangkan secara dinamis dan progresif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yakni kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Kemampuan-kemampuan yang mumpuni tersebut akan mengarahkan siswa menjadi pembahasa yang teratur, penulis atau pembicara handal dan kreatif serta siswa akan terbentuk menjadi generasi pengembang Bahasa Indonesia yang handal di masanya kelak.

Roach dalam Samsu Alam (2007:4) menyatakan kegagalan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar, strategi, metode, teknik mengajar, dan materi pembelajaran serta lingkungan siswa di mana dia berada. Dalam hal ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa dalam mengembangkan keterampilan siswa, seorang guru harus senantiasa membuat inovasi dan kreatifitas dalam mengajar.

Beberapa tenaga pengajar yang hanya mengajar dengan memberikan materi dengan memberi tugas tanpa memberi penjelasan tuntas tentang materi tersebut. Di lain sisi, motivasi dan kemampuan siswa terlupakan. Berkembang atau tidaknya keterampilan mereka terkadang tidak dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Teknik mengajar yang

monoton akan membuat motivasi siswa itu hilang dan mereka pun menjadi bosan serta tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia yang notabene merupakan bahasa Nasional kita.

Seorang tenaga pengajar harus memilih teknik, strategi, metode atau model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran tersebut baik peningkatan dalam nilai siswa maupun dalam kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia. Strategi dalam mengajar harus dibuat secara bervariasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk menarik minat siswa dalam belajar, memancing ide-ide cemerlang dari pikiran mereka dan menyalurkan hasil imajinasi siswa ke dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam penyalurkan ide-idenya.

Berdasarkan data hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN Sungguminasa II Kabupaten Gowa yang diperoleh melalui observasi dan penilaian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas IV tidak memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 dengan nilai rata-rata kelas yang hanya 60,8.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan ide-ide, adalah dengan metode pembelajaran *Project Based Learning*. Penerapan metode ini biasanya dilakukan secara berkelompok yang menuntun peserta didik untuk menyiapkan segala sesuatunya dengan matang.

Project Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama. Asep dan Sri (2011) menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan suatu cara untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, meneliti, melakukan sesuatu yang sudah terencana dengan matang serta membutuhkan proses yang cukup panjang. Dalam model pembelajaran ini, proyek (kegiatan) digunakan sebagai inti pembelajaran. Dalam metode ini, siswa melakukan eksplorasi, observasi, evaluasi dan menarik kesimpulan dari kegiatan tersebut. Siswa akan melakukan penelitian terhadap satu objek dan akan mengobservasi apapun terkait dari kegiatan penelitian tersebut. Dengan metode ini, siswa akan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru atau pertanyaan yang timbul dari diri mereka sendiri, dengan hasil kegiatan telah yang dilakukan. Di samping itu, siswa akan dilatih kepercayaan dirinya dengan presentasi hasil tugas proyek mereka. Interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa akan tampak pada kegiatan belajar ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran project based learning berbasis pembelajaran abad 21 dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Kabupaten Gowa.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyadi (2010: 18) secara sederhana PTK adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungguminasa II Kab. Gowa. Siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Waktu penelitian

dilaksanakan pada selam empat pekan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini berdasar pada masalah rendahnya kemampuan menulis siswa, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas di Kabupaten Gowa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Observasi, teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis berlangsung melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Data pengamatan aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi model *checklist* (✓). Tes adalah alat/kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Tes diberikan pada tiap akhir siklus yang terdiri dari tes siklus I dan tes siklus II dalam bentuk esai. Dokumentasi Teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data tertulis dari sekolah mengenai kemampuan menulis dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas Kabupaten Gowa.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah data-data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis serta mengelola data. Analisis data dalam

penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif . 1) Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. 2) Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar membaca pemahaman yang meliputi: rata-rata dan skor persentase, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai siswa setiap siklus.

Indikator keberhasilan dalam penelitian meliputi indikator proses dan hasil. Dari segi proses ditandai dengan keaktifan siswa dan keberhasilan guru dengan menerapkan model pembelajaran (*Project Based Learning*) yang dapat diperoleh melalui lembar observasi. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses belajar yaitu mengacu kepada tabel 1 indikator keberhasilan pembelajaran.

Aktifitas (%)	Kualifikasi
80% - 100%	Baik (B)
65% - 79%	Cukup (C)
<65%	Kurang (K)

Untuk keberhasilan kemampuan menulis mengacu kepada tabel 2. Indikator keberhasilan kemampuan menulis.

Interval	Kualifikasi
86– 100	SangatBaik
75- 85	Baik
66- 74	Cukup
50 – 65	Kurang
<50	SangatKurang

Berdasarkan tabel 2 di atas indikator keberhasilan di atas, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan siklus I. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa SD di Kabupaten Gowa. Berdasarkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan siklus 1 adalah tentang perkenalan diri. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Adapun persiapan perangkat pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menyusun RPP dengan materi perkenalan diri. 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan materi. 3) Memberikan LKS tiap siswa. 4) Menyiapkan lembar evaluasi untuk siswa.

Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan jumlah siswa 26 orang. Peneliti dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yakni Zoom Meeting. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan media Zoom Meeting adalah sebagai berikut: Hasil Observasi Tindakan Siklus 1 Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi berupa tes hasil belajar siklus 1 setelah 2 kali pertemuan. Tes hasil belajar yang diberikan berbentuk essay sebanyak 10 nomor.

Selama berlangsungnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus 1, peneliti mencatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melaksanakan tindakan dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Terlihat pada tabel 3 di bawah ini.

No	Aktivitas Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru	13	50%
2.	Siswa Mampu Menuliskan Lengkap Data Diri Masing-Masing	14	53,8%
3.	Siswa Aktif Mengemukakan Pendapat	10	46%
4.	Siswa Aktif Bertanya Dalam Proses Pembelajaran	10	46%
5.	Siswa Mengerjakan Evaluasi	26	100%

Pada tabel 3 di atas diperoleh bahwa pada siklus 1 terdapat 50% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang mampu menuliskan lengkap data diri masing-masing dengan benar adalah 53,8%, siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat ada 46%, siswa yang aktif bertanya pada saat proses belajar ada 46%, siswa mengerjakan evaluasi sebanyak 100%.

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci mengenai hasil analisis data sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pelaksanaan *Zoom Meeting* dengan analisis kuantitatif. Adapun data hasil belajar siklus 1 adalah terlihat pada tabel 4 berikut ini

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	26
Skor ideal	100
Skor tertinggi	70
Skor terendah	50
Skor rata-rata kelas	60,8
KKM	70

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan Model

Pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus 1 dengan rata-rata kelas adalah skor tertinggi 70 dan skor terendah adalah 50. Apabila skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori berdasarkan pengkategorian yang telah dikemukakan pada metode penelitian, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 5. berikut:

Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
86- 100	SangatBaik	0	0%
75- 85	Baik	0	0%
66- 74	Cukup	7	27%
50 - 65	Kurang	19	73%
<50	angatKurang	0	0%

Pada tabel 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, maka hasil belajar menulis Bahasa Indonesia siswa di Kabupaten Gowa pada siklus 1 tidak ada yang mencapai kualifikasi sangat baik dengan interval angka 86-100. Begitu pula dengan kualifikasi baik dengan interval nilai yakni 75-85, tidak ada siswa yang mencapai skor tersebut. Dari 26 siswa, terdapat 6 atau 27% siswa yang mencapai kualifikasi cukup dengan interval nilai 66-74. Pada interval angka 50-65, terdapat 19 (73%) orang siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang. Untuk kualifikasi sangat kurang dengan interval angka <50, tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai di bawah angka 50. Berdasarkan dengan Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 1 terlihat pada tabel 6 berikut ini.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	0-69	Tidak Tuntas	19	73%
2	70-100	Tuntas	7	27%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 6 peneliti menyimpulkan bahwa siswa dengan kategori tidak tuntas lebih banyak daripada

siswa dengan kategori tuntas sehingga perlu diadakan perbaikan dan peningkatan pembelajaran pada siklus II.

Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus II, pada tahap perencanaan dilakukan konsultasi dengan pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa SD di Kabupaten Gowa. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan dalam 1 minggu yakni hari dengan jumlah siswa 26 orang. Peneliti dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yakni Zoom Meeting.

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II, tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* nampak sangat kooperatif dan lebih antusias. Peneliti melaksanakan tindakan dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara daring dengan menggunakan zoom meeting. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Berikut ini adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa siklus II pada tabel 7 di bawah ini.

No	Aktivitas Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru	20	77%
2.	Siswa Mampu Bekerja Sama Dengan Teman Sekelompok	23	88%
3.	Siswa Aktif Mengemukakan Pendapat	19	73%

4.	Siswa Aktif Bertanya Dalam Proses Pembelajaran	23	88%
5.	Siswa Mengerjakan Evaluasi	26	100%

Pada tabel 7 diperoleh bahwa pada siklus II terdapat 20 orang siswa atau 77% siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa yang mampu bekerja sama dengan teman kelompok sebanyak 88%, siswa yang aktif mengemukakan pendapat sebanyak 73%, siswa yang aktif bertanya dalam proses belajar sebanyak 88%, dan semua siswa kelas IV SDN Sungguminasa II Kab. Gowa mengerjakan evaluasi.

Hasil Belajar Siswa Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai oleh siswa SD di Kabupaten Gowa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* mengalami peningkatan. Deskriptif hasil belajar siswa secara kuantitatif berdasarkan nilai harian dan hasil tes siswa yang dilaksanakan pada akhir siklus II setelah diterapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 8 berikut

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	26
Skor ideal	100
Skor tertinggi	85
Skor terendah	70
Skor rata-rata kelas	74,23
KKM	70

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar keterampilan menulis kelas IV SDN Sungguminasa II Kab. Gowa setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah adalah 70.

Apabila skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikelompokkan ke dalam 5

kategori berdasarkan pengkategorian yang telah dikemukakan pada bagian metodologi, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 9. berikut:

Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
86- 100	Sangat Baik	0	0%
75- 85	Baik	11	42,3%
66- 74	Cukup	15	57,7%
50 - 65	Kurang	0	0%
<50	Sangat Kurang	0	0%

Tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai yang kurang dan sangat kurang. Nilai ideal yakni angka 100 pun tidak ada siswa yang bisa meraihnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat 11 siswa atau 42,3% yang mendapatkan nilai baik dengan interval skor 75-85. Adapun 15 orang siswa atau 57,7% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai cukup dengan interval nilai 66-74.

Adapun deskripsi ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	0-69	Tidak Tuntas	0	0%
2	70-100	Tuntas	26	100%
Jumlah			26	100%

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, dari 26 siswa yang dijadikan subjek penelitian, tingkat ketuntasan meningkat sebanyak 26 siswa atau 100% dari total subjek penelitian.

Pembahasan ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari atas hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar keterampilan menulis siswa SD Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini

diterapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Penelitian ini menghasilkan hasil yang signifikan yaitu meningkatnya hasil belajar menulis siswa.

Pada siklus 1 belum mencapai hasil yang diharapkan karena nilai tidak mencapai target yang diinginkan. Pada awal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Model Pembelajaran *Project Based Learning* dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka harus dilakukan kegiatan yang dianggap perlu demi meningkatkan hasil belajar pada siklus II. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan oleh adanya penguasaan atas sejumlah bahan dan materi pembelajaran yang diberikan dalam proses belajar-mengajar terlihat pada tabel 11 berikut ini

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentasi	
			S I	S II	S I	S II
1	0-69	Tidak Tuntas	19	0	73%	0%
2	70-100	Tuntas	7	26	27%	100%

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajar terdapat 7 siswa sedangkan yang 19 sisanya mendapatkan nilai yang tidak tuntas. Persentase jumlah yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 73% sedangkan yang tuntas sebanyak 27%. Sementara pada siklus II jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 100% atau 26 siswa.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar keterampilan menulis Siswa SD

Kabupaten Gowa telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar keterampilan menulis siswa Kelas IV SDN Sungguminasa II Kab. Gowa meningkat setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

Pada penerapan model pembelajaran ini, ditemukan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut: Motivasi dan Minat Belajar motivasi dan minat belajar Bahasa Indonesia siswa semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya siswa yang melakukan kegiatan lain selama pembahasan materi berlangsung. Bahkan siswa berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman dari kelompok lain. Kepercayaan diri siswa meningkat selama mengalami dua siklus dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Para siswa dengan percaya diri menunjukkan hasil pekerjaan mereka di aplikasi belajar tersebut. Tak sulit pula bagi mereka untuk percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta mengajukan pertanyaan terhadap tugas dari siswa lainnya. Walaupun situasi belajar yang tidak seperti biasanya, yakni belajar secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting tidak mengurangi interaksi siswa kepada siswa yang lainnya. Walaupun tidak bisa bertatap muka secara langsung tapi kegiatan bertanya, menjawab dan berpendapat masih bisa dilaksanakan. Interaksi siswa juga terlihat dari pembagian tugas presentase kelompok mereka. Siswa yang membagi tugas secara merata. Mereka

tidak membiarkan ada teman mereka yang diam saja tapi mereka memberikan kesempatan untuk mengambil bagian dalam kelompok mereka.

PENUTUP

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis SD Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,8% berada pada kategori kurang dengan nilai maksimal 70, sedangkan nilai minimal 50. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 orang dari 26 jumlah siswa. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 100% dengan nilai maksimal 85, sedangkan nilai minimal 70 dan semua siswa semua mencapai tuntas secara total dari keseluruhan jumlah siswa. Antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya siswa yang melakukan kegiatan lain selama pembahasan materi berlangsung. Bahkan siswa berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman dari kelompok lain. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa SD Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Agussaefudin. 2014. *Model-Model Pembelajaran Abad 21*.
<https://agussaefudin.wordpress.com>(diakses pada 1 Februari 2020, pukul 12:35 WITA)

- Alam, Samsu. 2007. *The Using of Self Determination Approach in Teaching Speaking Skill at The Second year of MTs Modern Islamic Boarding School BiruKab. Bone*, Thesis UIN
- Amin, Akriani. 2009. *Using Newspaper Articles to Stimulate the Student's Writing Ability at the Third Year Level of SMAN 1 Sinjai Utara*, Thesis UIN
- Aminudin, 2009. *PandaiMemahamidanMenulisCeritaPendek*. Bandung: PT PribumiMekar
- Anggraeni, Riska, 2016, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu KabupatenGowa*, Thesis UNM.
- Arikunto, Suharsimi, dkk.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman.2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Heaton, J.B. (1988). *Writing English Language Tests*. New York: Longman Group Ltd.
- Hidayat, Fatkhul, 2019. *Pembelajaran Abad 21 SebagaiSolusiMenghadapiRevolusiIndustri 4.0*.<https://radarkudus.Jawapos.com>>read (diakses panda 1 Februari 2020 11.21 WITA).
- Kroma, 1988.*Action Research in Teaching Composition*.Vol 24 Forum Washington DC.
- Kusmayadi, Ismail, 2007. *MenulisdenganHatiMembangunMotivasiMenulis*. Bandung, PT. PribumiMekar.
- Larsen, Diane and Freeman.(1986). *Techniques and Principles in Language Teaching*.New York: Oxford University Press.
- Mappasoro.2013. *StrategiPembelajaran*. Makassar: FIP UNM
- Mumtaz, Fairuzul. 2019. *Bahasa Indonesia untukPerguruanTinggi*. Yogyakarta: PT PustakaBaru.
- Murniati, Erni (2016).*PenerapanMetode Project Based Learning dalamPembelajaran*.
- Purnawan, Yudi. 2007. *Deskripsi Model PembelajaranBerbasisProyek*.<http://www.yudipurnawan.wordpress.com>(diakse spada 31 Januari 2020 07.00 WITA).
- Richard, J.C. 1995. *Approaches and Methods in Language Teaching*.New York: Cambridge University Press
- Sundyana. 2017. *PeningkatanKemampuanMenulisMelalui Model Project Based Learning panda PesertaDidik SMP Negeri 1 TumiJajarTahunPelajaran 2015/2016*.
- Suniasih, Eti. 2016. *Penerapan Model PembelajaranPjBLuntukMeningkatkanKemampuanMenulisTeksBerita panda SiswaKelas VIII SMPN 16 Singkawang*.<https://www.neliti.com>>publications (diaksespadatanggal 2 Februari 2020, 10.18 WITA).
- Supriadi, Supriadi, and Jayanti Sampara. "Efektivitas Strategi Examples Nonexamples Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Kota Makassar." *Algazali International Journal Educational Research* 1.1 (2018).
- Suyadi.2010.*Panduan TindakanKelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Syaodih, Nana. 2008. *MetodePenelitianPendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Trisdiono, StrategiPembelajaran Abad 21, <http://lpmjogja.kemdikbud.go.id>diaksestanggal 24 Februari 2020, pukul 09.24
- Yonny, Acepdan Sri Rahayu. 2011. *Begini Cara Menjadi Guru InspiratifdanDisenangiSiswa*. Yogyakarta: PustakaWidyatama
- Yuliana, 2010, *Enhancing The Students' Speaking and Writing Ability by Using Chain Question-Answer Drill Technique at The Second Grade of SMP Negeri 1 TanasitoloKab. Wajo*, Thesis UIN